

Pengaruh Motivasi Belajar Dan Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Siswa SMP N 1 Pantan Cuaca

Salamudin¹, Junaidi², Ibrahim³

Salamudin, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

salamudin124@gmail.com

*Junaidi, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

junaidiusm84@gmail.com

Ibrahim, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

himsufi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi belajar dan model pembelajaran terhadap hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli peserta ekstrakurikuler siswa SMP N 1 Pantan Cuaca. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 1 Pantan Cuaca yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Jumlah sampel yang diambil adalah seluruh populasi yaitu 20 siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah: Tes awal dan tes akhir. Analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hopotesis dengan bantuan SPSS Versi 21.0 for windows. Hasil uji-t harga $t_{hitung} = 6,741$ dan $t_{tabel} = 1,729$ yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, terlihat bahwa t-hitung tidak berada di daerah bawah t-tabel sehingga pengaruh motivasi belajar dan model pembelajaran terhadap hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli peserta ekstrakurikuler siswa SMP N 1 Pantan Cuaca.. Dari hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran adalah salah satu alternatif terbaik dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli peserta ekstrakurikuler siswa SMP N 1 Pantan Cuaca.

Kata Kunci: Motivasi Belajar dan Model Pembelajaran, Passing Bawah

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Peranan pendidikan jasmani di sekolah dasar cukup unik, karena turut mengembangkan dasar-dasar keterampilan yang diperlukan anak

untuk mengawasi berbagai keterampilan dalam kehidupan dikemudian hari. Pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan yang sesuai dengan perkembangan anak didik dan pelaksanaannya dilakukan secara baik dan secara sistematis, maka akan diperoleh hasil yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa, baik jasmani dan rohani. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan siswa secara fisiologi, baik meningkatkan kemampuan kebugaran jasmani dan rohani maupun membantu anak didik dalam mengembangkan kepribadiannya yang pada gilirannya akan tercipta generasi-generasi yang tangguh dimasa yang akan datang kelak.

Dalam permainan bola voli yang di terapkan dalam pendidikan jasmani dan olahraga terdapat lembaga-lembaga pendidikan di sekolah. Pada dasarnya dibutuhkan perhatian khusus terutama dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga disekolah serta tenaga akademis yang terampil. Selain itu juga diharapkan para pengajar memilih metode/model pembelajaran yang tepat dalam menjalankan proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, guru sebagai pembimbing akademi suatu penyelenggaraan pendidikan sekaligus sebagai motivator dalam proses pembelajaran dan pendidikan mempunyai peran penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Dalam pembelajaran permainan bola voli terhadap siswa, yang terpenting dalam pengenalan adalah gerak dasar. Gerak dasar dalam permainan voli ini, terbagi atas servis, passing, smash, dan block. Namun dalam pembelajaran pada siswa sekolah dasar lebih mengacu pada servis dan passing, dikarenakan gerakan tersebut mudah untuk dipahami para siswa. Mengoper bola (passing) merupakan usaha yang dilakukan seorang pemain untuk mengoperkan bola kepada teman seregunya. Passing dapat dilakukan dengan cara mengoper bola dari bawah (bugger) mengoper bola dari bawah adalah operan yang menggunakan tangan dengan arah dari bawah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP N 1 Pantan Cuaca pada saat proses pembelajaran permainan bola voli menunjukkan bahwa peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Saat pembelajaran berlangsung, guru lebih menekankan pada teknik *passing* bawah dan cenderung lebih monoton, yaitu melalui *drill* dengan teman. Guru sebatas menyampaikan materi dan siswa menerima apa yang disampaikan oleh guru. Seharusnya guru saat memberikan pembelajaran berlangsung bisa efektif, efisien, dan inovatif, sehingga beberapa target atau kriteria mengenai kompetensi dapat tercapai dengan baik. Dalam hal ini model dan pendekatan suatu pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan komponen yang penting bagi guru penjas dalam menyampaikan materi. Oleh karena itu proses pembelajaran penjas di sekolah harus

menggunakan model dan pendekatan pembelajaran yang tepat, sehingga mampu menumbuhkan rasa tertarik, serta semangat untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Aktivitas yang kurang, diakibatkan dari proses pembelajaran hanya terpusat pada guru dan kurangnya perhatian guru terhadap pembelajaran tim.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Sedangkan menurut Joyce & Weil dalam Mulyani Sumantri, dkk model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan juga para guru.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan model pembelajaran terhadap hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui adakah pengaruh motivasi belajar dan model pembelajaran terhadap hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli peserta ekstrakurikuler siswa SMP N 1 Pantan Cuaca.

Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan acuan dalam melanjutkan pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang, bagi peneliti sebagai pengalaman dalam hal mengaplikasikan ilmu penelitian, yaitu mengenai pengumpulan data dan menganalisis data.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi pihak sekolah, sebagai pedoman bahan acuat sehingga dapat menambah ilmu dan teori mengenai permainan bola voli.

- b. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan keterampilan terutama dalam penguasaan teknik dasar passing bawah.
- c. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat menambah informasi dan bisa dijadikan sebagai bahan referensi kepada peneliti selanjutnya.
- d. Bagi pelatih dan guru penjas kesrek yang membina ekstrakurikuler, penelitian ini diharapkan dapat menambah kreativitas dalam mengajar ekstrakurikuler bola voli.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Suatu penelitian yang ilmiah diperlukan metode yang sesuai untuk memecahkan suatu permasalahan, metode penelitian adalah pendekatan yang dipilih dalam memecahkan masalah penelitian (Sudjana dan Ibrahim, 2007:172). Sedangkan Jenis penelitian yang digunakan dalam ini adalah eksperimen dengan menggunakan rancangan faktorial. Metode ini bersifat menguji (*validation*) yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain. Sedangkan Sudjana (2012: 49) menyatakan eksperimen faktorial adalah desain yang dapat memberikan perlakuan/manipulasi dua variabel bebas atau lebih pada waktu yang bersamaan untuk melihat efek masing-masing variabel bebas, secara terpisah dan bersamaan terhadap variabel terikat dan efek- efek yang terjadi akibat adanya interaksi beberapa variabel.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2022:130), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 1 Pantan Cuaca yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berjumlah 20 siswa. Dalam penelitian ini peneliti mengangkat semua populasi menjadi sampel karna kurang dari seratus maka sampel berjumlah 20 siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2006: 149) merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data). Instrumen yang digunakan dalam mengukur motivasi berupa angket, Arikunto (2013:195) menyatakan angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dan tes.

Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis hasil penelitian ini dengan menggunakan SPSS 21 dengan taraf signifikansi = 0,05. Sebelumnya, dilakukan uji prasyarat yaitu:

- 1) Uji normalitas. Menurut (Nuryadi et al., 2017), uji normalitas adalah metodologi yang digunakan untuk memutuskan apakah data tersebut berasal dari populasi dalam distribusi normal
- 2) Uji homogenitas varians. Menurut (Nuryadi et al., 2017), Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari suatu populasi memiliki varian yang sama.
- 3) Uji hipotesis. Pengujian hipotesis adalah proses mengevaluasi kekuatan bukti dalam sampel dan memberikan premis untuk membuat kesimpulan tentang populasi. Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk mengambil keputusan hipotesis yang diuji diterima ataupun ditolak (Hussein, 2021).

Waktu dan Tempat Penelitian

SMP N 1 Pantan Cuaca Jalan Suri Musara, Kec. Pantan Cuaca, Kabupaten Gayo Lues, di rencanakan bulan Februari 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diambil dengan metode pengukuran dan tes Sebelum peneliti melakukan pengukuran *pretest* dan *posttest*, sampel terlebih dahulu diukur motivasi, untuk mengetahui motivasi belajar siswa tinggi atau rendah. Tes ini terdiri dari tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). *Pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal *passing* bawah dalam permainan bola voli, kemudian dilakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli setelah diberi perlakuan (*treatment*). Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji-t.

Untuk mempermudah proses analisis data dan untuk menghindari adanya kemungkinan terjadinya kesalahan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 21.0. Adapun deskripsi data penelitian disajikan berikut ini. Hasil analisis deskriptif untuk tes awal (*pretest*) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Statistik Tes Passing Bawah

		Hasil Tes Passing Bawah Bola Voli Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>)	Hasil Tes Passing Bawah Bola Voli Setelah Perlakuan (<i>Posttest</i>)
N	Valid	20	20
	Missing	0	0

Rata-rata	82,28	85,96
Standar Deviasi	1,560	2,481
Minimal	78,9	81,72
Maksimal	85,04	90,51

Berdasarkan tabel di atas diperoleh pengertian bahwa deskripsi statistik hasil belajar passing bawah bola voli dengan model pembelajaran pada peserta ekstrakurikuler siswa SMP N 1 Pantan Cuaca adalah sebagai berikut:

1. Sebelum diberi perlakuan dengan model pembelajaran memiliki rata-rata nilai tes passing bawah sebesar 82,28 dan setelah mendapat perlakuan menjadi 85,96. Dari rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan sebesar 3,68.
2. Standar deviasi pada saat sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran adalah 1,560 kemudian setelah diberikan perlakuan menjadi 2,481. Dengan demikian terdapat selisih nilai sebesar 0,921.
3. Nilai minimal hasil tes passing bawah bola voli sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran adalah 78,9 selanjutnya setelah proses tahap perlakuan diberikan menjadi 81,72 sehingga telah terjadi peningkatan nilai sebesar 2,82.
4. Nilai maksimal hasil tes passing bawah bola voli sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran adalah 90,51 selanjutnya setelah proses tahap perlakuan diberikan menjadi 85,04 data tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 5,47.

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari paparan tabel 4.1 adalah bahwa ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan model pembelajaran terhadap hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli peserta ekstrakurikuler siswa SMP N 1 Pantan Cuaca.

Tabel 2. Deskripsi Statistik Motivasi Siswa

	Motivasi Belajar Siswa Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>)	Motivasi Belajar Siswa Setelah perlakuan (<i>Posttest</i>)
N Valid	20	20
Missing	0	0
Rata-rata	82,28	85,96
Standar Deviasi	4,462	5,105
Minimal	75,00	79,41
Maksimal	89,71	100,00

Berdasarkan tabel di atas diperoleh pengertian bahwa deskripsi statistik motivasi belajar peserta ekstrakurikuler siswa SMP N 1 Pantan Cuaca adalah sebagai berikut:

1. Sebelum diberi perlakuan dengan model pembelajaran memiliki rata-rata nilai motivasi sebesar 82,28 dan setelah mendapat perlakuan menjadi 85,96. Dari rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan sebesar 3,68.
2. Standar deviasi pada saat sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran adalah 4,462 kemudian setelah diberikan perlakuan menjadi 5,105. Dengan demikian terdapat selisih nilai sebesar 0,643.
3. Nilai minimal hasil motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran adalah 75,00 selanjutnya setelah proses tahap perlakuan diberikan menjadi 79,41 sehingga telah terjadi peningkatan nilai sebesar 4,41.
4. Nilai maksimal hasil motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran adalah 89,71 selanjutnya setelah proses tahap perlakuan diberikan menjadi 100,00 data tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 10,29.

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari paparan tabel 4.2 adalah bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa secara signifikan antara sebelum diterapkannya model pembelajaran dan setelah diterapkannya model pembelajaran dalam permainan bola voli peserta ekstrakurikuler siswa SMP N 1 Pantan Cuaca.

Tabel 3. Deskripsi Statistik Tes Passing Bawah Berdasarkan Pengetahuan Siswa

	Hasil Tes Passing Bawah Bola Voli Sebelum Perlakuan (Pretest)	Hasil Tes Passing Bawah Bola Voli Setelah Perlakuan (Posttest)
N	20	20
Valid		
Missing	0	0
Rata-rata	73,00	85,00
Standar Deviasi	10,809	8,885
Minimal	60,00	70,00
Maksimal	90,00	100,00

Berdasarkan tabel di atas diperoleh pengertian bahwa deskripsi statistik tes passing bawah berdasarkan pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler siswa SMP N 1 Pantan Cuaca adalah sebagai berikut:

1. Sebelum diberi perlakuan dengan model pembelajaran memiliki rata-rata nilai tes passing bawah sebesar 73,00 dan setelah mendapat perlakuan menjadi 85,00. Dari rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan sebesar 12,00.
2. Standar deviasi pada saat sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran adalah 10,809 kemudian setelah diberikan perlakuan menjadi 8,885. Dengan demikian terdapat selisih nilai sebesar -1,924.
3. Nilai minimal hasil tes passing bawah sebelum diberikan perlakuan dengan model

pembelajaran adalah 60,00 selanjutnya setelah proses tahap perlakuan diberikan menjadi 70,00 sehingga telah terjadi peningkatan nilai sebesar 10,00.

4. Nilai maksimal hasil tes passing bawah sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran adalah 90,00 selanjutnya setelah proses tahap perlakuan diberikan menjadi 100,00 data tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 10,00.

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari paparan tabel 4.3 adalah bahwa ada peningkatan tes passing bawah berdasarkan pengetahuan siswa secara signifikan antara sebelum diterapkannya model pembelajaran dan setelah diterapkannya model pembelajaran dalam permainan bola voli peserta ekstrakurikuler siswa SMP N 1 Pantan Cuaca.

Tabel 4. Deskripsi Statistik Tes Passing Bawah Berdasarkan Unjuk Kerja

	Hasil Tes Passing Bawah Bola Voli Sebelum Perlakuan (Pretest)	Hasil Tes Passing Bawah Bola Voli Setelah Perlakuan (Posttest)
N	20	20
Valid		
Missing	0	0
Rata-rata	72,50	90,50
Standar Deviasi	6,387	4,621
Minimal	60,00	85,00
Maksimal	85,00	100,00

Berdasarkan tabel di atas diperoleh pengertian bahwa deskripsi statistik tes passing bawah berdasarkan unjuk kerja peserta ekstrakurikuler siswa SMP N 1 Pantan Cuaca adalah sebagai berikut:

1. Sebelum diberi perlakuan dengan model pembelajaran memiliki rata-rata nilai tes passing bawah sebesar 72,50 dan setelah mendapat perlakuan menjadi 90,50. Dari rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan sebesar 18,00.
2. Standar deviasi pada saat sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran adalah 6,397 kemudian setelah diberikan perlakuan menjadi 4,621. Dengan demikian terdapat selisih nilai sebesar -1,766.
3. Nilai minimal hasil tes passing bawah sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran adalah 60,00 selanjutnya setelah proses tahap perlakuan diberikan menjadi 85,00 sehingga telah terjadi peningkatan nilai sebesar 25,00.
4. Nilai maksimal hasil tes passing bawah sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran adalah 85,00 selanjutnya setelah proses tahap perlakuan diberikan menjadi 100,00 data tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 15,00.

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari paparan tabel 4.4 adalah bahwa ada peningkatan tes passing bawah berdasarkan unjuk kerja secara signifikan antara sebelum diterapkannya model pembelajaran dan setelah diterapkannya model pembelajaran dalam permainan bola voli peserta ekstrakurikuler siswa SMP N 1 Pantai Cuaca.

1. Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji prasyarat analisis disajikan berikut ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program *SPSS 21.00 for windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p) lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas disajikan berikut ini:

Tabel 5. Hasil Kolmogorov-Smirnov Tes Passing Bawah Bola Voli

	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		
	<i>Std. Dev</i>	<i>N</i>	<i>Sig.</i>
Sebelum Perlakuan	1,560	20	0,242
Setelah Perlakuan	2,481	20	0,719

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi untuk tes awal sebesar 0,242 ($> 0,05$) dan nilai signifikansi untuk tes akhir sebesar 0,719 ($> 0,05$). Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kedua data tersebut sudah terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians (Uji F)

Uji homogenitas variansi merupakan langkah berikutnya setelah melakukan uji normalitas sebaran. Perhitungan pada tahap ini dibantu dengan program *SPSS 21.00 for windows*. Nilai F yang dihasilkan akan menunjukkan variansi tersebut homogen atau tidak. Syarat suatu variansi yang dinyatakan homogen apabila nilai F yang dihasilkan lebih rendah daripada F tabel atau nilai signifikansi (p) lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas untuk data *pretest* dan *posttest* disajikan berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Variansi Data *Pre-test* dan *Post-Test*

Fh	Ft	Db	Sig.	Keterangan
1,764	4,414	3 : 10	0,195	Homogen

Hasil perhitungan uji homogenitas variansi data *pre-test* dan *post-test* diperoleh nilai F hitung sebesar 1,764 dengan signifikansi sebesar 0,195. Oleh karena nilai F hitung lebih kecil dari pada F tabel ($F_h: 1,764 < F_t: 4,414$) dan nilai signifikansi (p) lebih besar dari α ($0,195 > 0,05$). Berdasarkan hasil analisis ini maka dapat disimpulkan bahwa variansi tes awal dan tes akhir adalah homogen. Dari kedua pengujian persyaratan analisis diperoleh bahwa data telah terdistribusi normal dan homogen, sehingga kedua syarat untuk dilakukan analisis selanjutnya (uji t).

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh motivasi belajar dan model pembelajaran terhadap hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli peserta ekstrakurikuler siswa SMP N 1 Pantan Cuaca. Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah uji t. Hasil uji-t terhadap data penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji t *Posttest*

Kelas	Mean	t- hitung	t-tabel ($\alpha=0,05$)	Sig.	Keterangan
<i>Sebelum Perlakuan</i>	82,28	6,714	1,729	0,000	Sig < 0,05= signifikan
<i>Setelah Perlakuan</i>	85,96				

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa rata-rata *pretest* adalah 82,28, sedangkan rata-rata *post-test* adalah 85,96 dan nilai t-hitung sebesar 6,714 dengan signifikansi 0,000; oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis yang menyatakan "Adanya pengaruh motivasi belajar dan model pembelajaran terhadap hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli peserta ekstrakurikuler siswa SMP N 1 Pantan Cuaca" **diterima**.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dari data yang telah dihitung melalui uji prasyarat dan uji t, bahwa sampel berdistribusi normal dan homogen. Sementara hasil uji t pada penelitian ini adalah didapat harga $t_{hitung} = 6,741$ dan $t_{tabel} = 1,729$ yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, terlihat bahwa t-hitung tidak berada di daerah bawah t-tabel sehingga ada pengaruh motivasi dan model pembelajaran terhadap hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli peserta ekstrakurikuler siswa SMP N 1 Pantan Cuaca. Dari hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran adalah salah satu

alternatif terbaik dalam meningkatkan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli peserta ekstrakurikuler siswa SMP N 1 Pantan Cuaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Husain, H. (2021). *Pengelolaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Repository FE UNJ.
- Nuryadi, et al. (2017). *Uji Homogenitas*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Sudjana, Nana. (2012). *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana & Ibrahim. (2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Agesindo.
- Sumantri, Mulyani. (Tahun tidak dicantumkan). *Kerangka Konseptual Joyce & Weil*.